

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut John Elliot (dalam Iskandar 2009:22) menyatakan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri tentang situasi social bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan langkah-langkah yang dilakukan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi, (5) observasi, yang di pengaruhi hubungan antara evaluasi diri dan perkembangan yang professional sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Harjodipuro (dalam Iskandar, 2009:22-23) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian untuk pendekatan terhadap perbaikan dan perubahan pendidikan di kelas serta memotivasi guru supaya cara mengajarnya agar kritis terhadap pendidikan siswa menjadi meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan teman (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran dan disusunnya suatu perencanaan didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar (Kunandar 2008).

Menurut Rustam Mundilarto (2004) menyatakan bahawa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah peneltian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan secara kolaborasi.

PTK dilakukan dalam beberapa siklus dengan tahapan mulai dari perencanaan sampai refleksi.

2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Iskandar (2009:33) menyatakan bahwa secara lebih rinci, tujuan PTK sebagai berikut.

- a. Meningkatkan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan juga untuk penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa.
- b. Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya yang mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah. Mengapa masalah dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan.
- e. Menumbuk-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.
- f. Meningkatkan sikap professional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Dengan terlaksananya tujuan PTK tersebut, maka diharapkan dapat menghasilkan perbaikan dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Perbaikan dan peningkatan mutu isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.
- b. Perbaikan dan peningkatan terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas atau ruang kelas.
- c. Perbaikan dan peningkatan terhadap materi, metode dan penggunaan media pembelajaran di kelas.

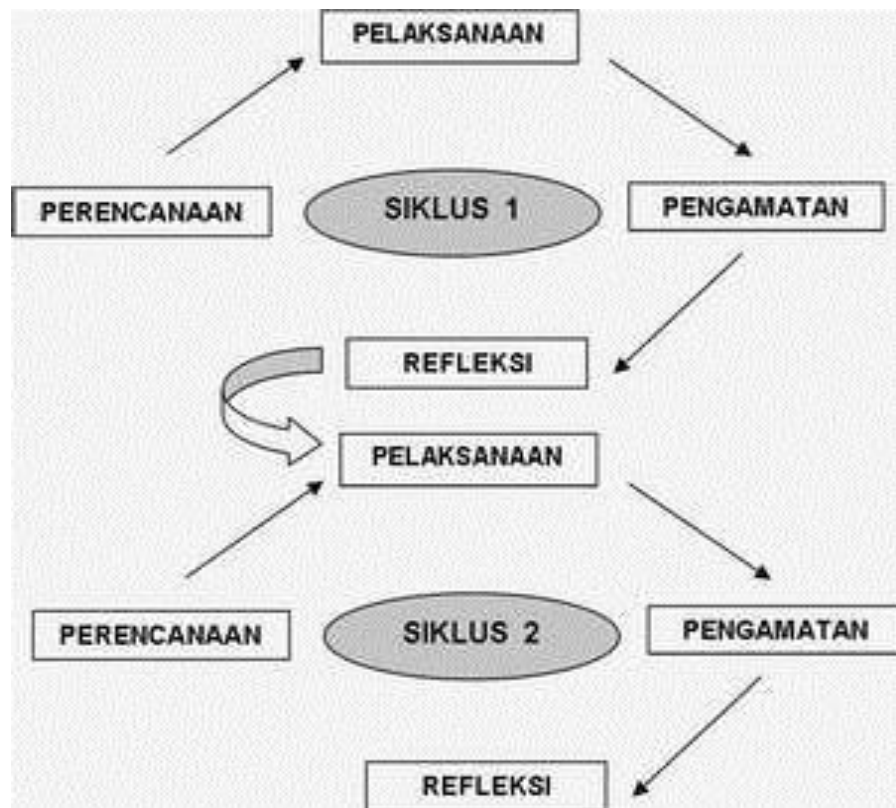
3. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Iskandar (2009:67-68) langkah-langkah PTK yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi permasalahan umum.
- b. Mengadakan pengecekan di lapangan (*reconnaissance*).
- c. Membuat perencanaan umum.
- d. Mengembangkan tindakan pertama.
- e. Mengobservasi, mengamati, mendiskusikan tindakan pertama.
- f. Refleksi-evaluatif dan merevisi/memodifikasi untuk perbaikan dan peningkatan pada siklus kedua dan berikutnya.

Menurut Zainal Aqib (2008:89) langkah-langkah dalam PTK merupakan siklus yang terdiri dari 4 langkah sebagai berikut.

1. Merencanakan perbaikan
2. Melaksanakan tindakan
3. Mengamati
4. Melakukan refleksi



Gambar 3.1 Model Siklus PTK
(John Elliot, 1982:35)

Berikut adalah penjelasan tahapan PTK sebagai berikut.

1. Dalam tahap perencanaan harus ada antisipasi sebelumnya agar tidak terjadi kendala pada saat implementasi berlangsung sehingga pelaksanaan PTK bisa lancar dan sesuai perencanaan yang disusun secara sistematis dan hipotesis.
2. Dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan tahap satu yang berlangsung di dalam kelas dan juga sesuai dengan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan. Pada tahap ini guru juga mengacu pada kurikulum 2013 (K.B) agar supaya hasilnya lebih meningkat dan efektif. Peneliti juga melakukan penelitian bersama-sama kolaborator sehingga menghasilkan penelitian yang lebih refleksi dan evaluasi permasalahan yang ada di dalam kelas. Dari proses itu semua mulai dari pengalaman, pengetahuan serta teori pembelajaran. Sehingga dapat dikuasai dan menghasilkan penelitian yang relevan.
3. Dalam pengamatan tindakan adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau guru bersama-sama kolaborator. Dengan adanya pengamatan untuk merekam setiap peristiwa dengan tindakan guru. Pengamat juga membuat catatan kecil agar memudahkan dalam menganalisa data.
4. Dalam refleksi terhadap tindakan adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dan bagaimana yang belum. Apabila guru juga berstatus pengamat, maka refleksi dilakukan terhadap diri sendiri.

B. Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Subyek

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak kelompok A yang terdiri dari 21 anak dengan komposisi 15 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Angkatan Tahun 2017-2018 Semester I.

2. Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak kelompok A TK Permata Ananda yang berlokasi di Jl. Sidokapasan Belakang Pasar Gang 1 Buntu No.11 Surabaya.

3. Waktu

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018-2019 tepatnya tanggal 7 Januari 2019.

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema menghitung dengan menggunakan media sempoa pada anak kelompok A.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai dalam kemampuan berhitung anak kelompok A.
- c. Selanjutnya membuat langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RKH yang sudah tersusun.
- d. Menyiapkan alat evaluasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak di kelas, lembar observasi kemampuan anak.
- e. Menyusun lembar kerja anak.

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang sudah dibuat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengenalkan media sempoa kepada anak dengan sempoa besar yang ditaruh dipapan, dan anak dapat melihat dengan jelas.
- b. Guru menjelaskan cara dan aturan penggunaan media sempoa pada anak.

- c. Guru memberi contoh berhitung dengan sempoa dan memberikan kesempatan anak kedepan atau satu persatu mengoperasikan sempoa yang benar.
- d. Anak memposisikan sempoa pada posisi nol kemudian mengikuti contoh yang diberikan oleh guru sambil menyebutkan bilangannya secara bersama-sama.
- e. Anak menghitung media sempoa pada lembar kerja dan guru mengevaluasi proses pembelajaran anak dikelas.
- f. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan berhitung yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui siapa saja anak yang sudah faham tentang kegiatan berhitung yang baru saja dilaksanakan.

1. Pengamatan

Pada tahap pengamatan atau observasi ini dilakukan secara langsung dengan memakai format observasi pada proses pembelajaran berlangsung dan melakukan penilaian proses pembelajaran. Pengamatan ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran berhitung dengan media sempoa. Hal-hal yang diamati oleh observer kepada guru sebagai berikut.

- a. Kemampuan menjelaskan berhitung sempoa.
- b. Cara memberi contoh berhitung dengan sempoa.
- c. Keberhasilan dalam proses pelaksanaan berhitung dengan sempoa.

Hal-hal yang diamati oleh guru kepada anak adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan anak membilang dan menunjuk urutan bilangan pada lembar kerja dengan benar.
- b. Membilang dan menyebut bilangan dengan media sempoa.
- c. Membilang dan mengenal konsep bilangan menggunakan sempoa dengan baik.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak di kelas, lembar observasi kemampuan anak yang ada, setelah peneliti memperoleh data dari lembar observasi maka peneliti melakukan

perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya agar kemampuan menghitung anak kelompok A pada indikator meningkat sesuai harapan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan teknik observasi, yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak di kelas, dan lembar observasi kemampuan anak.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan cara mengadakan pengamatan dengan teliti serta pencatatan secara sistematis.

2. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru adalah guru akan membuat persiapan dan membuat RPPH sesuai dengan tema ketika pembelajaran di mulai, guru juga mempersiapkan lembar observasi sebagai catatan hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran.

3. Observasi Aktivitas Anak

Observasi aktivitas anak adalah anak mulai melakukan kegiatan berhitung dan pengamat/guru akan memantau perkembangan anak dengan menggunakan lembar aktivitas anak sebagai catatan kemampuan anak berhitung yang menjadi dasar dalam pengukuran tingkat kecerdasan kognitif anak.

4. Observasi Kemampuan Anak

Observasi kemampuan anak adalah kemampuan anak dalam berhitung masih dalam tahap pengamatan, anak masih perlu bimbingan dan butuh proses untuk mencapai tahap yang meningkat. Pengamat/guru juga menggunakan lembar kemampuan aktivitas anak sebagai penilaian kemampuan anak dalam perkembangan kognitifnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal : a. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interaksi dengan anak. b. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab. c. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. d. Membuat kaitan dengan menjelaskan.					
2	Kegiatan intik : a. Menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10. b. Memberi contoh berhitung dengan media sempoa. c. Membagikan lembar kerja. d. Memberi bimbingan anak yang belum bisa. e. Mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berhitung.					
3	Kegiatan akhir : a. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa b. Mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa. c. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.					
Total						
Persentase						

Keterangan :

Skor 1: Kemampuan mengajar berhitung dengan cara menggunakan media sempoa masih belum tepat waktu

Skor 2: Mampu mengajar berhitung dengan cara menggunakan media sempoa sudah tepat, tapi masih kurang jelas dan menarik.

Skor 3: Mampu mengajar berhitung dengan cara menggunakan media sempoa sudah tepat dan jelas tapi kurang menarik.

Skor 4: Mampu mengajar berhitung dengan cara menggunakan media sempoa sudah tepat, jelas dan menarik.

Penjelasan Lembar Observasi Guru :

a.1. menarik perhatian dan berinteraksi dengan anak.

(Skor) 1 = guru belum bisa menarik perhatian dan berinteraksi dengan anak.

2 = guru sudah mulai menarik perhatian dan berinteraksi dengan anak.

3 = guru sudah bisa perhatian dan berinteraksi dengan anak.

4 = guru sudah menarik perhatian dan berinteraksi dengan anak.

b.1. menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.

(Skor) 1 = guru belum bisa menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.

2 = guru mulai bisa mampu menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.

3 = guru sudah bisa menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.

4 = guru sudah menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.

c.1. memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

(Skor) 1 = guru belum memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

2 = guru mulai mampu memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3 = guru sudah mampu memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

4 = guru mampu memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan selama proses pembelajaran.

d.1. membuat kaitan dengan menjelaskan.

(Skor) 1 = guru belum membuat kaitan dengan menjelaskan.

2 = guru mulai mampu membuat kaitan dengan menjelaskan.

3 = guru sudah mampu membuat kaitan dengan menjelaskan.

4 = guru mampu membuat kaitan dengan menjelaskan.

a.2. menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.

(Skor) 1 = guru belum menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.

2 = guru mulai mampu menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.

3 = guru sudah mampu menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.

4 = guru mampu menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.

b.2. memberi contoh berhitung dengan media sempoa.

(Skor) 1 = guru belum memberi contoh berhitung dengan media sempoa.

2 = guru mulai mampu memberi contoh berhitung dengan media sempoa.

3 = guru sudah mampu memberi contoh berhitung dengan media sempoa.

4 = guru memberi contoh berhitung dengan media sempoa.

c.2. membagikan lembar kerja untuk siswa.

(Skor) 1 = guru belum membagikan 1 lembar kerja untuk setiap siswa.

2 = guru mulai mampu membagikan 2 lembar kerja untuk siswa.

3 = guru sudah mampu membagikan 3 lembar kerja untuk masing-masing siswa.

4 = guru membagikan 4 lembar kerja untuk semua siswa.

d.2. memberikan bimbingan pada anak yang belum bisa.

(Skor) 1 = guru belum memberi bimbingan pada anak yang belum bisa berhitung.

2 = guru mulai mampu memberi bimbingan pada anak yang belum bisa berhitung.

3 = guru sudah mampu memberi bimbingan 3 kali pada anak yang belum bisa berhitung.

4 = guru memberi bimbingan pada anak yang bisa berhitung.

e.2. mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berhitung.

(Skor) 1 = guru mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian anak 1 kali dalam berhitung.

2 = guru mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian anak 2 kali dalam berhitung.

3 = guru mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian anak 3 kali dalam berhitung.

4 = guru mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian anak dalam berhitung.

a.3. meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa.

(Skor) 1 = guru belum meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa.

2 = guru mulai mampu meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa.

- 3 = guru sudah mampu meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa.
- 4 = guru mampu meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa.
- b.3. mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.
- (Skor) 1 = guru belum mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.
- 2 = guru mulai mampu mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.
- 3 = guru sudah mampu mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.
- 4 = guru mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.
- c.3. tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.
- (Skor) 1 = guru belum menindaklanjuti dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.
- 2 = guru mulai mampu menindaklanjuti dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.
- 3 = guru sudah mampu menindaklanjuti dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.
- 4 = guru mampu menindaklanjuti dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak di Kelas

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal : a. Kemampuan berinteraksi dengan guru. b. Mampu tanya jawab dengan guru. c. Bertanya kepada guru. d. Respon anak pada penjelasan yang dilakukan guru.					

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
2	Kegiatan intik : a. Mampu berhitung 0-10 dengan sempoa. b. Bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa c. Mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10. d. Mampu berhitung sendiri. e. Kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung.					
3	Kegiatan akhir : a. Mampu mengingat inti berhitung dengan sempoa. b. Dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa. c. Anak terlihat meningkat kemampuan berhitungnya.					
Total						
Persentase						

Keterangan :

Skor 1 : Jumlah anak yang belum mampu berhitung menggunakan media sempoa 2-4 anak.

Skor 2 : Anak yang mampu berhitung menggunakan media sempoa 4-6 anak dengan tepat tapi masih kurang lancar.

Skor 3 : Anak yang mampu berhitung menggunakan media sempoa 10-11 anak dengan tepat tapi masih kurang cepat.

Skor 4 : Anak yang berhasil berhitung menggunakan media sempoa 12 anak dengan tepat dan cepat.

Penjelasan aktivitas anak di kelas :

a.1. kemampuan berinteraksi dengan guru.

(Skor) 1 = anak tidak berinteraksi dengan guru.

2 = anak berinteraksi dengan guru 2 kali selama proses pembelajaran.

3 = anak berinteraksi dengan guru 4 kali selama proses pembelajaran.

4 = anak berinteraksi dengan guru 6 kali selama prose pembelajaran.

b.1. mampu tanya jawab dengan guru.

(Skor) 1 = anak tidak mampu tanya jawab dengan guru.

2 = anak mampu tanya jawab dengan guru 3 kali selama proses pembelajaran.

3 = anak mampu tanya jawab dengan guru 5 kali selama proses pembelajaran.

4 = anak mampu tanya jawab dengan guru 7 kali selama proses pembelajaran.

c.1. bertanya kepada guru.

(Skor) 1 = anak tidak bertanya kepada guru.

2 = anak bertanya kepada guru 1 kali selama proses pembelajaran.

3 = anak bertanya kepada guru 2 kali selama proses pembelajaran.

4 = anak bertanya kepada guru 4 kali selama proses pembelajaran.

d.1. respon anak pada penjelasan yang di lakukan guru.

(Skor) 1 = tidak ada respon anak pada penjelasan yang di lakukan guru selama proses pembelajaran.

2 = respon anak pada penjelasan yang di lakukan guru 3 kali selama proses pembelajaran.

3 = respon anak pada penjelasan yang di lakukan guru 5 kali selama proses pembelajaran.

4 = respon anak pada penjelasan yang di lakukan guru 7 kali selama proses pembelajaran.

a.2. mampu berhitung 0-10 dengan sempoa.

(Skor) 1 = anak tidak mampu berhitung 0-10 dengan sempoa selama proses pembelajaran.

2 = anak mampu berhitung 0-10 dengan sempoa 2 kali selama proses pembelajaran.

3 = anak mampu berhitung 0-10 dengan sempoa 3 kali selama proses pembelajaran.

4 = anak mampu berhitung 0-10 dengan sempoa 5 kali selama proses pembelajaran.

b.2. bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa.

- (Skor) 1 = anak tidak bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa.
2 = anak bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa 3 kali selama proses pembelajaran.
3 = anak bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa 4 kali selama proses pembelajaran.
4 = anak bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa 6 kali selama proses pembelajaran.

c.2. mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10.

- (Skor) 1 = anak tidak mampu mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10 selama proses pembelajaran.
2 = anak hanya mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10 2 kali selama proses pembelajaran.
3 = anak sudah mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10 3 kali selama proses pembelajaran.
4 = anak mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10 5 kali selama proses pembelajaran.

d.2. mampu berhitung sendiri.

- (Skor) 1 = anak tidak mampu berhitung sendiri selama proses pembelajaran.
2 = anak hanya mampu berhitung 0-5 sendiri selama proses pembelajaran.
3 = anak mulai mampu berhitung 1-10 sendiri selama proses pembelajaran.
4 = anak mampu berhitung sendiri selama proses pembelajaran.

e.2. kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung.

- (Skor) 1 = anak berhitung 0-5 belum ada kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung selama proses pembelajaran.
2 = anak berhitung 0-7 mulai ada kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung selama proses pembelajaran.

3 = anak berhitung 1-10 sudah ada kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung selama proses pembelajaran.

4 = anak ada kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung selama proses pembelajaran.

a.3. mampu mengingat inti berhitung dengan sempoa.

(Skor) 1 = anak belum mampu mengingat inti berhitung dengan sempoa selama proses pembelajaran.

2 = anak hanya mampu mengingat inti berhitung 0-5 dengan sempoa selama proses pembelajaran.

3 = anak sudah mulai mampu mengingat inti berhitung 0-10 dengan sempoa selama proses pembelajaran.

4 = anak mampu mengingat inti berhitung dengan sempoa selama proses pembelajaran.

b.3. dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa.

(Skor) 1 = anak hanya dapat menjawab 1 kali pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa selama proses pembelajaran.

2 = anak mulai dapat menjawab 2 kali pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa selama proses pembelajaran.

3 = anak sudah dapat menjawab 3 kali pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa selama proses pembelajaran.

4 = anak dapat menjawab 5 kali pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa selama proses pembelajaran.

c.3. anak terlihat meningkat kemampuan berhitungnya.

(Skor) 1 = anak masih belum terlihat meningkat kemampuan berhitungnya selama proses pembelajaran.

2 = anak mulai terlihat meningkat kemampuan berhitungnya selama proses pembelajaran.

3 = anak sudah mulai terlihat meningkat kemampuan berhitungnya selama proses pembelajaran.

4 = anak sudah terlihat meningkat kemampuan berhitungnya selama proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Menghitung Anak

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Tuntas/ Tidak Tuntas
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	
1	Alif													
2	Abiy													
3	Azzahra													
4	Alan													
5	Achmad													
6	Abhizar													
7	Fatimatus													
8	Fatahillah													
9	Gheisa													
10	Kanza													
11	Azmi													
12	Ridoi													
13	Roni													
14	Syarifudin													
15	Azamudin													
16	Damar													
17	Shofiyatul													
18	Wardatun													
19	Wildan													
20	Zazkia													
21	Akmal													
Jumlah														
Persentase														

Keterangan :

Indikator 1 : membilang dan menunjuk urutan bilangan dari 0-10.

Bintang 4 : anak mampu membilang dan menunjuk bilangan 0-10 tanpa ada yang salah

Bintang 3 : anak mampu membilang dan menunjuk bilangan 1-8 dengan tepat..

Bintang 2 : anak mampu membilang dan menunjuk bilangan, 1-4 tapi masih kurang tepat.

Bintang 1 : anak masih belum mampu membilang dan menunjuk bilangan 1-4 dengan tepat.

Indikator 2 : membilang dan menyebut urutan bilangan dengan benda 0-10.

Bintang 4 : anak mampu membilang dan menyebut bilangan 0-10 tanpa ada yang salah.

Bintang 3 : anak mampu membilang dan menyebut bilangan 1-7 dengan tepat.

Bintang 2 : anak mampu membilang dan menyebut bilangan 1-5 tapi masih kurang tepat.

Bintang 1 : anak masih belum mampu dalam membilang dan menyebut bilangan 1-5 dengan tepat.

Indikator 3: membilang dan mengenal konsep bilangan dengan benda 0-10.

Bintang 4 : membilang dan mengenal konsep bilangan 0-10 sudah bisa.

Bintang 3 : mampu membilang dan mengenal konsep bilangan 1-8 dengan lancar

Bintang 2 : mampu membilang dan mengenal konsep bilangan 1-7 tapi masih ada yang salah.

Bintang 1 : belum bisa semua membilang dan mengenal konsep bilangan 1-10 belum bisa semua.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Peneliti menggunakan statistik sederhana untuk menganalisis data. Persentase di sini dikatakan berhasil apabila mencapai lebih dari 80%, jika di bawahnya maka belum bisa dikatakan berhasil. Dalam kemampuan anak dikatakan tuntas apabila anak mampu mendapat lebih dari atau sama dengan bintang 3 dan apabila anak mendapat bintang 2 dan 1 berarti tidak tuntas.

Menurut Sudijono (2011:43) untuk menganalisis data digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasinya.

N : *number of cases* (jumlah frekwensi/banyaknya jumlah perseorangan)

P : angka prosentase.